

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara disiplin siswa dengan motivasi siswa pada SMK Negeri 8 Jakarta Selatan .

Bentuk hubungan positif antara variabel disiplin siswa dengan motivasi siswa ditunjukkan pada persamaan regresi yang diperoleh dari kedua variabel tersebut, yaitu $\hat{Y} = 28,47 + 0,54x$ dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin siswa semakin tinggi frekuensi untuk motivasi siswa. Sebaliknya semakin rendah disiplin siswa semakin rendah frekuensi untuk motivasi siswa. Telah diketahui bahwa motivasi (variabel Y) pada siswa SMK Negeri 8 Jakarta dapat ditentukan oleh disiplin siswa (variabel X), sebesar 14,09% dan sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lainnya dan besarnya hubungan yang dimiliki antara disiplin siswa dengan motivasi siswa sebesar 0,394 atau 39 %.

Selain itu, dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari siswa disekolah bagaimana siswa bersikap disiplin dan memiliki motivasi siswa dalam belajar akuntansi. Seperti yang kita tahu bahwa dalam mempelajari akuntansi dibutuhkan ketelitian serta tepat waktu untuk mengerjakan semua tugas, karena materi pelajaran akuntansi tidak sedikit diharapkan siswa mampu

memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Siswa dapat memperhatikan guru ketika menjelaskan di kelas sehingga siswa mengerti dan memahami materi yang diajarkan dan dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

Siswa yang dapat memanfaatkan waktu ketika belajar di sekolah dan memperhatikan guru ketika menjelaskan serta mengerjakan tugas akuntansi dengan tepat waktu, maka dapat diasumsikan bahwa siswa tersebut mentaati peraturan sekolah serta memiliki rasa semangat dalam belajar. Hal tersebut mengartikan bahwa siswa tersebut memiliki sikap disiplin siswa dalam belajar akuntansi serta memiliki motivasi dalam belajar akuntansi yang tinggi.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu semakin tinggi disiplin siswa, maka semakin tinggi motivasi siswa tersebut dan sebaliknya semakin rendah disiplin siswa, maka semakin rendah motivasi siswa tersebut. Hal ini membuktikan bahwa disiplin siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan motivasi siswa.

Dari hasil penelitian ini diharapkan siswa memelihara sikap disiplin yang tinggi seperti masuk kelas tepat waktu, selalu mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, mentaati semua peraturan sekolah. Siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan lebih terarah dan teratur dalam mengerjakan sesuatu. Mereka akan selalu mentaati serta menjalankan peraturan-peraturan yang berlaku. Seorang yang disiplin akan selalu melakukan apa yang harus dikerjakan secara tepat waktu dan menyelesaikannya dengan baik.

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini untuk guru adalah sebaiknya guru memberikan dorongan kepada siswa serta memberikan kegiatan belajar dan mengajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak akan jenuh dalam belajar, bahkan siswa akan semangat dalam mengikuti pelajaran (siswa dapat mengerjakan tugas tepat waktu).

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan diatas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Siswa

Adanya hubungan antara Disiplin siswa dengan motivasi siswa, diharapkan siswa dapat mengendalikan diri mereka untuk terus bersikap disiplin dalam belajar. Siswa hendaknya mempunyai kesadaran diri untuk selalu bersikap disiplin agar berpengaruh positif kepada motivasi dalam belajarnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Seperti yang terlihat pada judul skripsi ini, Penelitian hanya meneliti dua variabel saja yaitu variabel disiplin siswa dengan variabel motivasi siswa. Sebagaimana telah dijelaskan disiplin siswa bukanlah satu-satunya variabel yang mempengaruhi motivasi siswa. Dengan demikian sebaiknya untuk penelitian selanjutnya juga memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi siswa seperti peran orang tua, peranan guru, fasilitas belajar, dan metode mengajar guru. Selain itu disarankan pula untuk mengambil sampel dan populasi yang lebih luas.